

ABSTRAK

Pengembangan Nilai-Nilai Integrasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS (Penelitian Naturalistik Inkuiiri Di SMPN 1 Padang)

Ridho Bayu Yefterson (1101629)

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya pengembangan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau dalam pembelajaran IPS dalam pengembangan karakter siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana guru IPS mendesain pembelajaran, melakukan tahapan-tahapan pembelajaran, hasil yang dicapai dalam pembelajaran serta kendala dan solusi dalam pengembangan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau dalam pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian naturalistik inkuiiri yang dilakukan di SMPN 1 Padang.

Temuan penelitian ini menyebutkan (1) bahwa pengembangan nilai-nilai integrasi sosial berbasis kearifan lokal Minangkabau dirancang guru dengan mendesain perangkat perencanaan terutama pada silabus dan RRP serta mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan materi pembelajaran termasuk dengan memanfaatkan petatah petith Minangkabau. (2) Tahapan-tahapan pembelajaran dilakukan melalui proses pembelajaran dengan langkah-langkah : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang menekankan kepada model pembelajaran sosial melalui pembiasaan, dan pembelajaran observasional melalui pemodelan. (3) Nilai-nilai integrasi sosial dalam kearifan lokal meningkatkan pemahaman siswa tentang kehidupan sosial yang ideal dengan mengacu kepada norma-norma sosial yang ditunjukkan dengan perilaku siswa dalam mencapai kehidupan yang damai dalam masyarakat. (4) Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran adalah dampak negatif tanyangan media sosial yang mempengaruhi perilaku siswa. Solusi yang mesti dilakukan guru adalah dengan melakukan pembiasaan, pemodelan, pengembangan budaya malu serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai dalam kearifan lokal Minangkabau.

Kata kunci : integrasi sosial, kearifan lokal, pendidikan karakter

ABSTRACT

The Development of Minangkabau Local Wisdom-Based Social Integration Values in Character Education through Social Studies Learning (A Naturalistic-inquiry Research at SMPN 1 Padang)

Ridho Bayu Yefterson (1101629)

The background of this research was the importance of developing Minangkabau local wisdom-based social integration values in social studies (IPS) learning for building student characters. The research problems formulated were how IPS teachers design learning and carry out learning stages, what were the results achieved in the learning, and what were the constraints and solutions in developing of Minangkabau local wisdom-based social integration values in character education through IPS learning. This research used a naturalistic-inquiry research conducted at SMPN 1 Padang.

The findings of research showed that (1) the development of Minangkabau local wisdom-based social integration values was designed by the teachers by designing a planning set, particularly in syllable and lesson plan, and by integrating local wisdom values into the development of learning materials by employing Minangkabau proverb, (2) The stages of learning were conducted through a learning process by the following steps: preliminary activities, core activities, and closing activities emphasizing on a social learning model by habituation, and observational learning by modeling, (3) social integration values in local wisdom enhanced the understanding of students on ideal social life by referring to social norms as shown in the students' behaviors in realizing a peaceful life in community, (4) The constraint faced in learning was the negative impact of social media broadcasting that affect student behaviors. The solution that the teachers should take was by habituation, modeling, development of shameful culture, and improvement of knowledge and understanding of Minangkabau local wisdom-based social integration values.

Keywords: Social integration, local wisdom, character education

A Thesis (postgraduate), Educational University of Indonesia, 2013

